

**HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN
EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY YANG BEKERJA**

Skripsi

Diajukan Oleh :

**DIAN WAHYUNI
NIM. 180901008**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN *SELF REGULATED LEARNING*
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI YANG BEKERJA**

SKRIPSI


**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan oleh :

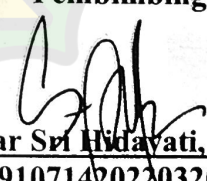
**Dian Wahyuni
180901008**

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Pembimbing II


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP: 199107142022032001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :


DIAN WAHYUNI
NIM. 180901008

Pada Hari/Tanggal :


Rabu, 22 Desember 2022 M
28 Jumadil Akhir 1444 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

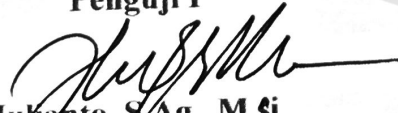
Ketua


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Sekretaris


Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

Penguji I


Juhanto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Penguji II


Karjuniwati, M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya

Nama : Dian Wahyuni

NIM : 180901008

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 05 Desember 2022

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL

8661AKX118231401

Dian Wahyuni
NIM. 180901008

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Efikasi diri dengan *Self Regulated learning* pada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry yang bekerja**”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik moral maupun material. Terutama penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta ayah dan Mami yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya tanpa henti serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan penulis hingga sampai detik ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada abang hidayat S.SOS dan Aslamita atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, dan dapat membahagiakan kedua orang tua kita. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa, dan juga merupakan pembimbing I penulis yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag.,M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin. M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, selaku penguji II dalam ujian Komprehensif dan sidang munaqasyah yang telah memberikan saran dalam skripsi.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S. Psi., MA selaku pembimbing II yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.

8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam ujian Komprehensif dan sidang munaqasyah yang telah memberikan saran dalam skripsi.
9. Seluruh dosen beserta staff Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada Irma Latifa dan Dara Vonna yang telah membantu di setiap proses perjalanan dalam pendidikan ini dan selalu memberikan respon baik dari setiap pertanyaan serta membantu dalam proses pengolahan data.
11. Terima kasih kepada Zikkri Maulana yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi
12. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi dan berjuang meraih gelar sarjana.
13. Terimakasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2018 Psikologi UIN ArRaniry Banda Aceh yang sama-sama berjuang dalam mengejar gelar Sarjana.
14. Terimakasih kepada mahasiswa psikologi UIN Ar-Raniry yang sudah bersedia mengisi kuesioner penelitian yang sedang penulis lakukan.
15. Terimakasih untuk kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan Anda semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena

sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak terkait, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry serta para pembaca pada umumnya,

Aamiin.

Banda Aceh, 1 Desember 2022

Penulis,

Dian Wahyuni



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan.Masalah.	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Peneliti.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kemandirian Belajar (<i>Self Regulated Learning</i>)	13
1. Definisi <i>Self Regulated Learning</i>	13
2. Aspek-aspek <i>Self-Regulated Learning</i>	15
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	18
B. Efikasi Diri.....	20
1. Definisi Efikasi Diri	20
2. Aspek-aspek Efikasi Diri (<i>Self- Efficacy</i>)	22
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri	25
C. Hubungan Efikasi Diri <i>dengan Self Regulated Learning</i>	27
D.Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
D. Subjek Penelitian	31
E. Persiapan dan Pelaksanaan penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskriptif Data Penelitian	46
B. Pengujian Hipotesis	52
C. Uji Hipotesis	54
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem Yang Bersifat <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorab</i>	34
Tabel 3.2 <i>BluePprint self Regulated Learning</i>	34
Tabel 3.3 <i>Blue print</i> Efikasi Diri.....	37
Tabel 3.4 Koefisien CVR <i>Self Regulated</i>	39
Tabel 3.5 Koefisien CVR <i>Learning</i> Efikasi Diri.....	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Beda Aitem <i>Self Refulated Learning</i>	41
Tabel 3.7 Hasil Uji Daya Beda Aitem Efikasi Diri	41
Tabel 3.8 Uji Beda Aitem Skala Efikasi Diri.....	42
Tabel 3.9 Uji Beda Aitem Skala <i>Self Regulated Learning</i>	42
Tabel 3.10 <i>Blueprint akhir</i> skala <i>Self Regulated Learning</i>	43
Tabel. 3.11 <i>Blueprint akhir</i> skala Efikasi Diri.....	43
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.....	46
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tingkat Leting	47
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian <i>Self Regulated Learning</i>	49
Tabel 4.5 Kategorisasi <i>Self Regulated Learning</i>	50
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Efikasi Diri.....	50
Tabel 4.7 Kategorisasi Efikasi Diri.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	53
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	54
Tabel 4.11 Analisis <i>Measure of Association</i>	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi dan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Skala Penelitian Efikasi Diri dan Skala Penelitian *Self Regulated Learning*
- Lampiran 3 Tabulasi Penelitian Efikasi Diri
- Lampiran 4 Tabulasi Penelitian *Self Regulated Learning*
- Lampiran 5 Hasil Penelitian



HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI YANG BEKERJA

ABSTRAK

Mahasiswa yang ingin sukses dalam pendidikan dan berhasil menerapkan ilmu yang diperolehnya maka harus menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya serta mengatur strategi belajar yang baik atau disebut juga dengan *self regulated learning*. Ketika individu memiliki dan memelihara efikasi diri dalam pelajaran maka ia mampu menetapkan tujuan dalam meregulasi diri. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan efikasi diri dengan *self regulated learning* pada mahasiswa psikologi yang bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu skala efikasi diri dan *self regulated learning*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 108. Hasil penelitian menunjukkan koefisien diperoleh nilai korelasi $r = 0,909$ dengan $p = 0,000$ dan $r^2 = 0,827$ (82.7%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan *self regulated learning* pada mahasiswa psikologi yang bekerja. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki oleh mahasiswa psikologi yang bekerja, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula *self regulated learning* yang dimiliki mahasiswa psikologi yang bekerja. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima.

Kata Kunci : *Efikasi Diri, Self Regulated Learning, Mahasiswa yang Bekerja*

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-REGULATED LEARNING IN PSYCHOLOGY STUDENTS WORKING

ABSTRACT

Students who want to be successful in education and successfully apply the knowledge they have acquired must use all their potential and set good learning strategies or also known as self-regulated learning. When individuals have or maintain self-efficacy in learning, they are able to set goals in self-regulation. The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy and self-regulated learning in working psychology students. This study uses a quantitative approach with correlational methods. The measuring tool in this study is the self-efficacy scale with self-regulated learning. The number of population in this study is unknown, the sample is 108. The results showed that the coefficient obtained was a correlation value of $r = 0.909$ with $p = 0.000$ and r squared = 0.827 (82.7%) so it can be concluded that there is a very significant relationship between self-efficacy and self-regulated learning in psychology students who work. The higher the self-efficacy, the higher the self-regulated learning possessed by working psychology students, conversely the lower the self-efficacy, the lower the self-regulated learning possessed by working psychology students. Thus the hypothesis proposed in this study is accepted.

Keywords: *Self-Efficacy, Self Regulated Learning, Working Students*

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat dan kompleks. Kebutuhan yang krusial bagi manusia salah satunya, yakni kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara (Mahdelina& Murson, 2017).

Masa sekarang adalah masa yang penuh dengan persaingan diberbagai aspek dan bidang kehidupan, termasuk didalamnya bidang pekerjaan. Tidak terkecuali negara Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja. Hal tersebut membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi sangat ketat (Wijaya, Siregar & Hidayat, 2020).

Kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan akan lebih mudah bila seorang pencari kerja mempunyai latar belakang pendidikan tinggi. Hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan, individu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu seorang tenaga kerja harus menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau universitas. Pendidikan tinggi yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan sangat diharapkan oleh seluruh mahasiswa. Namun di zaman krisis seperti

sekarang ini, biaya pendidikan sangatlah mahal sehingga hal tersebut memunculkan suatu fenomena yang berkembang, yaitu banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja menurut Hadianto & Johan dalam (Wijaya dkk, 2020).

Fenomena tersebut terlihat nyata dalam penelitian yang dilakukan oleh Deasyanti dan Armeini (2007) terhadap 128 mahasiswa FKIP Universitas Negeri Jakarta menunjukkan bahwa 86,7% mahasiswa memiliki tingkat *self regulated learning* dalam kategori sedang dan 13,3% mahasiswa memiliki tingkat self-regulated learning dalam kategori tinggi. Di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdapat juga fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan kebanyakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tersebut pekerjaannya adalah seorang guru.

Berbagai alasan yang melatar belakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja. Alasan utamanya ialah terkait dengan finansial yakni memperoleh penghasilan buat membayar pendidikan serta kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban orang tua. Alasan lainnya ialah buat mengisi saat luang dikarenakan jadwal perkuliahan yg tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman pada luar perkuliahan, menyalurkan hobi serta macam-macam alasan lainnya (Mahdelina& Murson, 2017).

Mahasiswa kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang

digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan (Mahdelina & Murson, 2017). Kuliah sambil bekerja tentunya tidaklah mudah bagi mahasiswa untuk bisa fokus pada perkuliahannya, sehingga sedikit banyak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Resiko mahasiswa kuliah sambil bekerja, mereka juga harus fokus pada sebuah pekerjaan yang menjadi sambilannya (Suwarso, 2018).

Selama menjalani pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa menghadapi tantangan dan harus menetapkan tujuan untuk menyelesaikan studi. Memecahkan masalah, bagi mahasiswa adalah salah satu tingkat berpikir yang tinggi karena memerlukan pengalaman yang cukup, pengetahuan yang baik, dan memerlukan keterampilan (Basuki & Napis, 2019).

Belajar yang efisien dapat di capai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar dirumah, perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa sehingga mereka dapat membagi waktu dengan baik (Putri,2010).

Mahasiswa yang ingin sukses dalam pendidikan dan berhasil menerapkan ilmu yang diperolehnya maka harus menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya serta mengatur strategi belajar yang jitu. Salah satu keterampilan belajar yang mempunyai

peran penting dalam menentukan kesuksesan diperguruan tinggi adalah kemampuan meregulasi diri dalam belajar atau disebut juga dengan *self regulated learning* (Wijaya dkk, 2020).

Pada hakikatnya *self-regulated learning* merupakan proses proaktif yang digunakan siswa untuk memperoleh keterampilan akademis, seperti menetapkan tujuan, strategi memilah dan menggerakkan, dan efektivitas *self-monitoring* seseorang, bukan sebagai proses reaktif yang terjadi pada siswa karena kekuatan impersonal (Laksmiwati, 2014). *Self regulated learning* adalah konsep mengenai bagaimana seorang peserta didik menjadi pengatur bagi belajarnya sendiri dan mendekati tugas belajar dengan berbagai strategi manajemen sumber daya seperti memilih atau mengatur lingkungan fisik untuk mendukung belajar dan mengatur waktu mereka secara efektif (Febriana,2021).

Fenomena tersebut terlihat nyata dalam penelitian yang dilakukan oleh Deasyanti dan Armeini (2007) terhadap 128 mahasiswa FKIP Universitas Negeri Jakarta menunjukkan bahwa 86,7% mahasiswa memiliki tingkat *self regulated learning* dalam kategori sedang dan 13,3% mahasiswa memiliki tingkat *self-regulated learning* dalam kategori tinggi. Di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdapat juga fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan kebanyakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tersebut pekerjaannya adalah seorang guru.

Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil kerja juga ditemukan di Universitas Negeri Ar-Raniry (UIN) termasuk mahasiswa Fakultas psikologi dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat mahasiswa yang kuliah sambil kerja atau part-time. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk mengkaji bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas bekerja mahasiswa. Hal ini didapatkan dari beberapa wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa yang bekerja di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, berikut hasil wawancara dari beberapa mahasiswa.

Cuplikan wawancara I (Mahasiswa yang bekerja)

“Yang aku rasakan kuliah sambil bekerja itu enggak gampang yaa, yang pertama susah ngatur waktunya, bukan ngatur sih tapi lebih kepembagian waktu gitu, kek kapan harus mikir urusan kerja dan juga mikir tugas-tugas kuliah, truss aaa capek juga iyaa karena harus bolak balik dari tempat kerja dan kekampus, butuh tenaga yang lebih kuat lah pokonya, jadi gara-gara itu aku ga bisa fokus semuanya ke belajar kadang pun sampe teledor sendiri tugas-tugas.” (MD, wawancara personal, 5 Juli 2022).

Cuplikan wawancara II (Mahasiswa yang bekerja)

“ eee kuliah sambil kerja itu buat aku kurang mampu mengatur diri dalam proses belajar di kampus dan juga pada saat pengerjaan tugas tugas. Kadang suka tertidur juga di kelas karena kurang waktu istirahatnya. Kalo urusan tugas juga sering aku suruh buat sama orang abistu kasih ongkos buat gitu karena kadang emang ga sempat buat sendiri, tapi kalo ada waktu luang di tempat kerja ada juga buat sendiri bawa ketempat kerja gitu.tapi tetap aja susah bagi aku kerja sambil kuliah itu.” (SS. Wawancara personal, 6 Juli 2022).

Cuplikan wawancara III (Mahasiswa yang bekerja)

“*Aku senang eeh kuliah sambil kerja gitu karena kan aku jualan online nih jadi kalau untuk tenaga ga capek-capek kali lah, tapiii otak aku yang capek kali karena harus mikir tentang jualan kadang belum lagi kalo ada orang ngutang trus tugas di kampus juga banyak apalagi waktu-waktu ujian gitu iihh kerasa kali cape nya eh kek urusan pekerjaan belum kelar udah harus mikir lagi urusan jualan apalagi tugas-tugas an, harus punya mental yang kuat kalo ga yaudah susah jadinya.” (DR. Wawancara personal 20 Juli 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti pada beberapa mahasiswa bekerja di Fakultas Psikologi, terlihat bahwa adanya kesulitan bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, dimana beberapa dari mereka merasakan kesulitan untuk mengatur waktu, kurangnya istirahat dan ada yang tidak bisa fokus terhadap kuliahnya dengan cara mengupah orang lain untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya.

Zimmerman (dalam Setyowati & Sahrani, 2021) mengatakan *self-regulated learning* juga dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu efikasi diri, motivasi dan tujuan. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri lebih siap, bekerja lebih keras, bertahan lebih lama, dan memiliki reaksi emosional negatif yang sedikit ketika mereka menghadapi kesulitan daripada mereka yang meragukan kemampuan mereka, begitu halnya jika menghadapi suatu tugas dan ujian, maka mahasiswa dengan efikasi diri lebih tinggi akan mengerjakan tugas dan ujian dengan lebih percaya diri Bandura dalam (Ruliyanti, 2014).

Efikasi diri merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri individu. Konsep efikasi diri pertama kali dikemukakan oleh Bandura, efikasi diri mengacu pada

persepsi tentang kemampuan individu untuk mengorganisasi dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu (Wijaya dkk, 2020). *Self-regulated learning* mengacu pada kemampuan siswa untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, menetapkan tujuan, memilih sumber daya, dan mengevaluasi diri (Setyowati & Sahrani, 2021).

Individu dengan efikasi diri yang lebih tinggi memberikan aspirasi yang lebih tinggi untuk diri mereka sendiri, menunjukkan fleksibilitas strategis yang lebih besar dalam mencari solusi, mencapai prestasi intelektual yang lebih tinggi, dan lebih akurat dalam mengevaluasi kualitas penampilan mereka sedangkan individu dengan efikasi diri yang rendah cenderung menghindari tugas-tugas yang sulit dan menantang, sehingga hal tersebut berlanjut pada perilaku melihat pekerjaan temannya daripada menyelesaikan dengan kemampuan sendiri (Ruliyanti, 2014).

Mahasiswa yang sudah berupaya atau memiliki efikasi diri yang baik akan mempengaruhi cara mahasiswa itu dalam mempersepsi hasil belajarnya. Mahasiswa tersebut dapat mengetahui apakah pengetahuan yang sudah dimilikinya sudah cukup atau belum. Efikasi diri juga akan mendorong motivasi internal untuk meningkatkan kesiapan dan untuk meluangkan usaha dalam belajar, sehingga menjaga mahasiswa tersebut tetap bertahan ketika menghadapi masalah dan membantu bangkit kembali lebih cepat apabila mengalami kegagalan. Proses kognitif dan motivasional tersebut membantu mahasiswa untuk menyiapkan strategi terbaik dalam belajar, dan

mempengaruhi proses persiapan pada *self-regulated learning* (Sahrani & Setyowati, 2021).

Beberapa penelitian menemukan bahwa mahasiswa yang aktif mengelola dirinya dalam belajar cenderung memiliki prestasi yang lebih baik di bidang akademik. Salah satu karakteristik yang dimiliki mahasiswa yang menggunakan *self regulated learning* adalah memiliki keaktifan dalam proses belajar dan memiliki kemampuan untuk mengatur belajarnya (Wijaya dkk, 2020).

Berdasarkan fenomena yang telah di jabarkan di atas maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang “hubungan antara Efikasi Diri dengan *Self- Regulated Learning* pada mahasiswa yang bekerja di fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara Efikasi Diri dengan *Self- Regulated Learning* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang bekerja ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Efikasi Diri dengan *Self- Regulated Learning* pada mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang bekerja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang berguna bagi pembaca.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah pengetahuan tentang ilmu psikologi, dalam hal ini adalah kajian psikologi pendidikan dan dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa yang bekerja. penelitian ini dapat menjadi suatu panduan bagi mahasiswa dengan mengacu kepada teori-teori yang telah disebutkan dari sumber-sumber yang akurat, sehingga memungkinkan untuk dapat ditelaah secara lebih mendalam kebenarannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa yang bekerja

penelitian ini memberikan manfaat bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, penelitian ini ingin menginformasikan bahwa Efikasi Diri sangat dibutuhkan bagi seluruh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja supaya bisa terwujudnya dengan baik proses belajar pada setiap individunya.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui hubungan antar Efikasi Diri dengan *Self- Regulated*

Learning pada mahasiswa yang bekerja. Selanjutnya penelitian ini juga menjadi pertimbangan sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjutan dengan mengkaitkan faktor-faktor yang berhubungan dengan *Self-Regulated Learning*.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Wijaya (2020), dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa yang Bekerja di Universitas Medan Area” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada mahasiswa yang bekerja. Dimana yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa yang bekerja di Universitas Medan Area yang memenuhi kriteria sampel dengan sampel sebanyak 67 mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* mahasiswa yang bekerja di Universitas Medan Area.

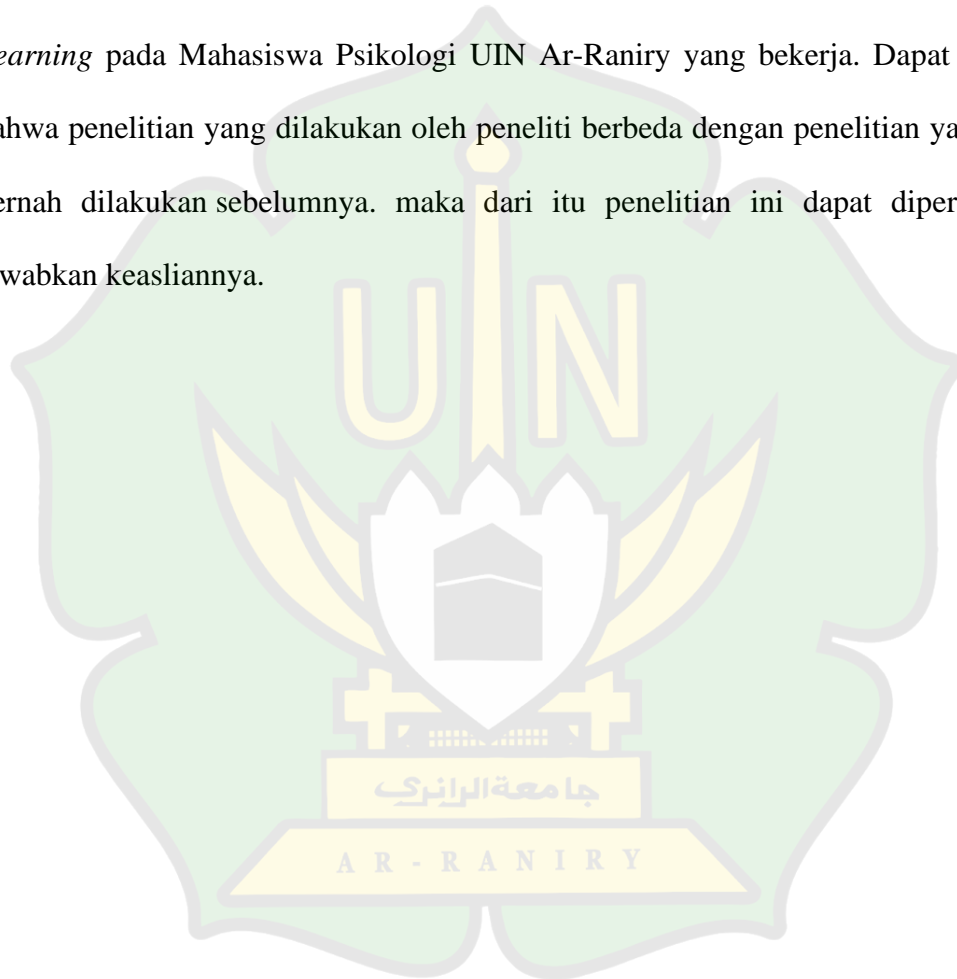
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Setyowati dan Sahrani (2021), dengan judul Peran *Self- Efficacy* Terhadap *Self-Regulated Learning* Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Masa Pada COVID-1. Penelitian ini berjenis kuantitatif korelasional. Penelitian ini menganalisis peran *Self-efficacy* terhadap selfregulated learning pada mahasiswa yang bekerja di masa pandemic COVID-19. Sementara itu metode regresi digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan

sampel dengan purposive sampling karena pada penelitian ini, peneliti memilih partisipan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yaitu mahasiswa yang bekerja. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 232 orang mahasiswa yang bekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan regresi linear menggunakan spss. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Academic Self-regulated learning Scale*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Istadah (2018) “Komparasi *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa yang Bekerja dan Mahasiswa yang Tidak Bekerja” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Angkatan 2015. Sampel penelitian adalah mahasiswa Angkatan 2015, Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive non probability sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktariani (2018), yang berjudul “Hubungan *Self-Efficacy* dan Dukungan Sosial Teman sebaya dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan” Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara *Self Efficacy* dan dukungan sosial teman sebaya dengan *Self Regulated Learning* pada mahasiswa universitas potensi utama, subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Potensi Utama dengan sampel sebanyak 131 mahasiswa, pengambilan sampel melalui teknik *simple random sampling*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, analisis data penelitian dan subjek penelitian. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Efikasi Diri dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry yang bekerja. Dapat diartikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. maka dari itu penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning)

1. Definisi *Self Regulated Learning*

Zimmerman (1989) menjelaskan bahwa *Self regulated learning* merupakan sebuah proses dimana seorang peserta didik mengaktifkan dan mendorong kognisi (*cognition*), perilaku (*behavior*) dan perasaannya (*affect*) yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian suatu tujuan belajar.

Menurut Suciono (2020) Pada hakikatnya kemandirian belajar *Self Regulated Learning* merupakan kemampuan mengontrol perilaku diri sendiri terhadap suatu situasi tertentu, *Self Regulated learning* sebagai usaha individu atau siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar dengan melibatkan proses metakognisi yang mencakup perencanaan dan pemantauan dan afeksi yang dimilikinya.

Manjunath (2017) menyatakan bahwa *self regulated learning* mampu mendorong mahasiswa untuk aktif dalam mencari pengetahuan baru daripada hanya berdiam diri. Mahasiswa dikatakan aktif apabila mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan dan tenang untuk diri dan lingkungan sekitarnya. Harahap (2020) mengutarakan bahwa *self regulated learning* merupakan kemampuan untuk merencanakan, memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan melaksanakan kembali rencana dan mengantisipasi dalam

menangani situasi akademis untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran (Sholikhah & Handayani, 2021).

Self Regulated learning yaitu proses dimana seseorang dapat mengatur pencapain dan aksi mereka sendiri dengan menentukan target, mengevaluasikan kesuksesan mereka sendiri dengan menentukan target, mengevaluasikan kesuksesan seseorang saat mencapai target dan memberikan penghargaan karena sudah mencapaitujuan tertentu (Suciono, 2021).

Menurut Schunk, D.H & Zimmerman (dalam Suciono, 2020)menegaskan bahwa individu yang bisa dikatakan sebagai *Self-regulated learning* adalah individu yang secara metakognisi, motivasional dan behavioral aktif ikut serta dalam proses belajar mereka. Individu tersebut dengan sendirinya memulai usaha belajar mereka secara langsung untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian yang mereka inginkan tanpa bergantung pada guru, orang tua, dan orang lain (Suciono, 2020).

Self Regulated Learning berperan penting dalam membantu peserta didik mengelola pemikiran, perilaku dan emosi mereka agar berhasil mengatur pengalaman belajar mereka. Dalam kegiatan pembelajaran SRL sangat penting, Jarvela & Jarvenoja (dalam Analitika 2020). Altun dan Erden (dalam Tarumasely, 2021) mengemukakan bahwa *self regulated learning secara* spesifik dipandang sebagai proses proaktif yang digunakan siswa untuk memperoleh keterampilan akademis, seperti menetapkan tujuan, memilik strategi belajar, memonitor dan

mengevaluasi hasil serta menetapkan tujuan belajar yang baru setelah hasil evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahawa definisi *Self-Regulated Learning* menurut Zimmerman (dalam Wijaya, dkk 2020) adalah sebuah proses dimana seorang peserta didik mengaktifkan dan mendorong kognisi (*cognition*), perilaku (*behavior*) dan perasaannya (*affect*) yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian suatu tujuan belajar.

2. Aspek-aspek *self-Regulated Learning*

Menurut Zimmerman (1989) mengatakan bahwa aspek-aspek *Self Regulted Learning* adalah

a. Evaluasi Diri

Evaluasi diri (*self evaliation*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan individu untuk menilai kualitas tugas yang gtelah diselaesaikam, pemahaman terhdap lingkup kerja, atau usaha dalam kitan dengan tuntutan tugas.

b. Mengatur dan mengubah جامعة الراندي

Mengatur dan mengubah (*organizing and transforming*) Pernyataan yang diindikasikan keinginan individu dalam mengatur ulang materi untuk mengembangkan proses belajar

c. Menetapkan tujuan dan perencanaan

Yaitu pernyataan yang mengindikasikan perencanaan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan dan rencana untuk menyusun urutan

prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.

d. Mencari informasi

Pernyataan yang mengidentifikasi upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber-sumber lain saat mengerjakan tugas.

e. Menyimpan catatan dan memantau

Yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.

f. Mengatur lingkungan

Yaitu upaya individu agar mengatur lingkungan belajar untuk membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis. Selain itu peserta didik memilih dan mengatur lingkungan fisik dengan cara tertentu untuk membantu mereka belajar dengan lebih baik.

g. Konsekuesndi

Konsekuensi diri (*self consequences*) Yaitu upaya dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan dan kegagalan

h. Mengulang dan mengingat

Yaitu upaya individu untuk mengingat-ingat materi pada bidang studi dengan cara diam atau suara keras, peserta didik juga berusaha mempelajari ulang

materi pelajaran dan mengingat bahan bacaan dengan perilaku yang *overt* dan *covert*.

i. Mencari dukungan sosial

Yaitu upaya individu dalam mencari bantuan dari rekan-rekan sebaya, guru dan dari orang dewasa lainnya, selain itu bila menghadapi masalah yang berhubungan dengan tugas yang sedang dikerjakan, peserta didik meminta bantuan teman sebaya.

j. Memeriksa catatan

Yaitu upaya individu untuk membaca kembali semua catatan ulangan atau buku teks, apabila individu sebelum mengikuti tujuan, peserta didik meninjau ulang catatan sehingga memahami topik apa saja yang akan di uji.

Sedangkan Menurut kaidioglu, (2011) aspek *self regulated learning* adalah:

a. *Motivation regulation*

Yaitu meyakinkan diri untuk berusaha lebih keras dalam mempelajari topiktopik yang ada di perkuliahan.

b. *Planning*

Yaitu membuat perencanaan terlebih dahulu terkait pelajaran apa yang akan dipelajari, mengatu waktu, sumber daya daya dan strategi.

c. *Effort regulation*

Yaitu menunjukkan usaha dalam tetap mengerjakan atau menyelesaikan tugas

d. *Attention focusing*

Yaitu menciptakan lingkungan yang terhindar dari distraksi saat belajar

e. *Task strategi*

Membuat daftar mengenai pembelajaran yang belum dimengerti

f. *Self intruction*

Yaitu mampu memahami langkah-langkah untuk penyelesaian tugas

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman (1989) dari *self regulated learning* adalah, evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, memeriksa catatan.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Menurut Santrok (dalam Oktariani, 2018) tiga faktor yang mempengaruhi *Self regulated learning* antara lain :

a. Faktor Internal

1. Efikasi Diri

Self regulated learning dipengaruhi oleh suatu proses yang ada pada diri individu yang disebut sebagai efikasi diri yaitu suatu keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan mendapatkan hasil yang

positif dan dapat juga di artikan adanya keyakinan yang dimiliki individu atas kemampuan yang dimilikinya.

b. Faktor eksternal

1. Observasi diri (*self- observation*)

Yaitu pemantauan terhadap perilaku sendiri secara sistimatis. Individu yang memiliki observasi diri yang tinggi akan memiliki kecenderungan efikasi diri lebih tinggi, lebih terampil dan lebih konsentrasi pada tugas dari pada individu yang tidak melakukan observasi diri.

2. Penilaian diri (*self- judgmen*)

Merupakan respon yang mengacu kepada perbandingan yang sistematis antara kinerja dengan standar tujuan yang dimiliki, individu yang melakukan penilaian diri akan memiliki kinerja yang lebih tinggi.

3. Reaksi diri (*self- reactions*)

Adalah reaksi individu untuk menyesuaikan diri dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Lingkungan yang kondusif akan mengiring mahasiswa melakukan belajar berdasarkan *self regulated learning* dan sebaliknya jika lingkungan kurang kondusif maka hal ini akan membuat mahasiswa kesulitan untuk mengarahkan dirinya untuk dapat belajar secara maksimal dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

B. Efikasi Diri

1. Definisi Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu pengetahuan diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari, hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan (Sholikhah, 2021).

Menurut Lunenburg (dalam Wijaya dkk,2020), keyakinan efikasi diri memiliki tiga dimensi yang dapat dilihat dari tingkat sulitnya tugas yang dihadapi seseorang dan percaya suatu saat mampu mencapainya, kekuatan, yang mencerminkan besarnya keyakinan dalam menghadapi segala situasi. Dari pernyataan diatas, dapat diungkapkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu terkait dengan kemampuan dirinya untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan menghasilkan sesuatu dengan baik dan benar. Didukung teori pernyataan kognitif sosial oleh Bandura (1997) menyatakan keyakinan efikasi diri dapat mempengaruhi pilihan seseorang ketika menjalankan tindakan.

Patton (dalam Permana dkk, 2016) menjelaskan efikasi diri adalah keyakinan terhadap diri sendiri dengan penuh optimisme serta harapan untuk dapat memecahkan masalah tanpa rasa putus asa. Ketika individu dihadapkan pada stress yang akan timbul maka efikasi dirinya meyakinkan akan terjadinya reaksi terhadap suatu situasi antara reaksi emosi dan usahanya dalam menghadapi

kesukaran. Efikasi diri yang dimiliki individu itu dapat membuat individu mampu untuk menghadapi berbagai situasi.

Menurut (Tarumasely, 2021) menyatakan bahwa mahasiswa dikatakan mempunyai efikasi diri tinggi, ditandai dengan sikap berusaha keras untuk mencapai keinginan yang kuat dan mampu menuntaskan tugasnya secara tepat maka dapat menghasilkan performa yang baik. Mahasiswa didefinisikan mempunyai efikasi diri kurang baik, apabila mencoba dalam menghindari tugas, terutama ketika mendapatkan tugas yang cenderung sulit (Sholikhah, 2021).

Santrock (dalam Wijaya dkk, 2020) mengatakan efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan melakukan tugas, berprestasi, mencapai tujuan dan rencana tindakan untuk mencapai tujuan. Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri adalah persepsi yang dapat dibentuk dengan menginterpretasikan informasi dari pengalaman yang otentik sebagai sumber yang sangat berpengaruh. Bandura (1997) Mengatakan bahwa efikasi diri tidak sama dengan seberapa besar seseorang menyukai tugas yang dihadapi, tetapi lebih terkait dengan seberapa besar seseorang dapat meyakini dirinya dapat berhasil pada bidang tertentu.

Bandura (1997) adalah bagian dari diri yang dapat mempengaruhi jenis aktivitas yang dipilih, besarnya usaha yang akan dilakukan oleh individu dan kesabaran dalam menghadapi kesulitan.

Zimmerman (1989) juga menyatakan bahwa efikasi diri membantu pengembangan bakat pendidikan dengan keterlibatan dalam kegiatan belajar. Melalui kegiatan ini, tingkat pencapaian dan motivasi biasanya meningkat dan berpengaruh positif (wijaya dkk, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa definisi efikasi diri menurut Bandura (1997) adalah bagian dari diri yang dapat mempengaruhi jenis aktivitas yang dipilih, besarnya usaha yang akan dilakukan oleh individu dan kesabaran dalam menghadapi kesulitan.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri (*Self- Efficacy*)

Menurut Bandura (1997) efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga aspek

a. Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*)

Aspek ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas, apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri individu mungkin terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang dan tugas-tugas yang sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Untuk mengetahui cerminan dari tingkat efikasi diri seseorang dalam melaksanakan suatu tugas, maka perlu adanya pengukuran terhadap setiap tuntutan tugas yang harus dilakukan oleh seseorang.

b. Luas bidang tugas (*Generality*)

Aspek ini berhubungan luas bidang tugas tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Dalam mengukur efikasi diri seseorang dalam melakukan suatu tugas itu tidak hanya terbatas pada satu aspek saja, akan tetapi pengukuran efikasi diri tersebut diukur dari beberapa aspek.

c. Tingkat kemantapan, keyakinan, kekuatan (*Strength*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Untuk mengetahui tingkat kekuatan dari efikasi diri seseorang maka perlu adanya pengukuran dengan menggunakan skala efikasi diri. Skala efikasi diri ini berguna untuk menggambarkan perbedaan kekuatan dari efikasi diri seseorang dengan orang lain dalam melakukan suatu tugas.

Sedangkan Corsini (dalam Sulasteri, 2017) berpendapat bahwa aspek-aspek efikasi diri adalah sebagai berikut.

a. Kognitif

Kognitif adalah kemampuan individu untuk memikirkan cara-cara yang digunakan, dan merancang tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Motivasi

Motivasi adalah kemampuan individu untuk memotivasi diri melalui pikirannya untuk melakukan tindakan dan membuat keputusan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi tumbuh dari pemikiran yang optimis dari dalam diri individu untuk mewujudkan tindakan yang diharapkan.

c. Afeksi

Afeksi adalah kemampuan individu untuk mengatasi perasaan emosi yang ditimbulkan dari diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Afeksi berperan pada pengaturan diri individu terhadap pengaruh emosi. Afeksi terjadi secara alami dalam diri individu dan berperan dalam menentukan intensitas pengalaman emosional. Afeksi ditujukan dengan mengontrol kecemasan dan perasaan depresif yang menghalangi pola pikir yang benar untuk mencapai tujuan.

d. Seleksi

Seleksi adalah kemampuan individu untuk melakukan pertimbangan secara matang dalam memilih perilaku dan lingkungannya. Individu akan menghindari aktivitas dan situasi yang diyakini melebihi kemampuan yang mereka miliki, tetapi mereka siap melakukan aktivitas menantang dan situasi yang mereka rasa mampu mengendalikannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah aspek yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yaitu tingkat kesulitan tugas, luas bidang tugas, Tingkat kemandirian, keyakinan, kekuatan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Alwiso (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri atau keyakinan kebiasaan diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber :

a. Pengalaman Performansi (*performance accomplishment*)

Adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Sebagai sumber, performansi masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. Pengalaman keberhasilan sangat mempengaruhi efikasi, dapat diambil garis besar bahwa keberhasilan meningkatkan efikasi sedangkan kegagalan akan menurunkannya. Semakin kepercayaan terhadap efikasi personal seseorang meningkat, maka performanya akan semakin baik. Namun demikian, keberhasilan dan kegagalan tidak langsung menghasilkan kenaikan dan penurunan terhadap efikasi diri. Perubahan pada efikasi dihasilkan dari perubahan proses kognitif yang didapat dari pemahaman terhadap kapabilitas yang mereka miliki setelah keberhasilan atau kegagalan yang dialami dievaluasi.

b. Pengalaman Vikarius (*vicarious experience*)

Diperoleh melalui model sosial. Efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal. Kapabilitas seseorang tidak hanya dapat dipelajari melalui pengalaman-pengalaman keberhasilan yang telah dicapai.

c. Persuasi Sosial (*social persuasion*)

Efikasi juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri.. Informasi yang didapat dari luar dapat meningkatkan keyakinan akan kemampuan diri seseorang.

d. Pembangkitan Emosi (*emotionall physiological states*)

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu misalnya dalam proses belajar. Jika emosi seseorang sedang labil maka efikasi yang dimiliki akan sulit untuk dinaikkan atau dikuatkan. Namun, jika emosi seseorang sedang semangat maka efikasi yang muncul akan semakin meningkat. Persuasi sosial memerankan peran dalam menguatkan penilaian diri terhadap kapabilitas personal individu. Informasi yang didapat dari luar dapat meningkatkan keyakinan akan kemampuan diri seseorang. Seseorang yang diberi

keyakinan dari luar akan menunjukkan usaha yang lebih besar dibanding yang tidak dan juga dapat menghilangkan ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri dan kerentanan diri ketika masalah muncul. Persuasi sosial pada diri seseorang menghasilkan performa, yang pada kelanjutannya akan membutuhkan umpan balik kembali.

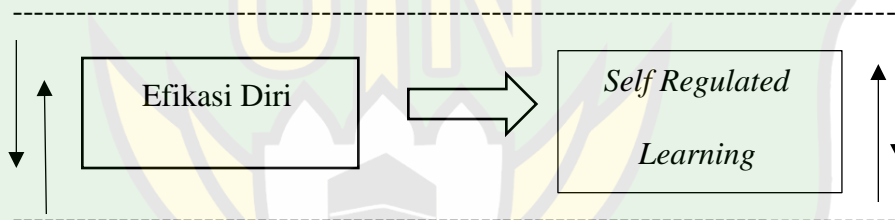
C. Hubungan Efikasi Diri dengan *Self Regulated Learning*

Self regulated learning adalah individu yang memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri. Individu yang menggunakan *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dengan mengarahkan usahanya untuk memperoleh pengetahuan (Zimmerman, 1989). Efikasi diri membantu pengembangan bakat pendidikan dengan keterlibatan dalam kegiatan belajar. Melalui kegiatan ini, tingkat pencapaian dan motivasi biasanya meningkat dan berpengaruh positif, ketika seorang mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi untuk suatu topik tertentu percaya pada kemampuan sendiri untuk menyelesaikan tugas, menemukan jawaban yang benar, mencapai tujuan, dan sering lebih unggul dibandingkan teman-temannya yang lain (Wijaya dkk, 2020). Hal ini juga di dukung dengan hasil penelitian oleh Wijaya, dkk (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan *self regulated learning* pada mahasiswa yang bekerja, memiliki efikasi diri yang tergolong sedang dan *self regulated learning*

yang juga tergolong sedang, dengan hasil koefisien korelasi $r = 0,822$; $p < 0,05$. Hasil ini mengartikan bahwa Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi *self regulated learning*-nya, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah *self regulated learning*.

Berdasarkan uraian di atas terdapat hubungan positive antara efikasi diri dengan *self regulated learning*, hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat dalam kerangka konseptual pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian penjelasan dalam konsep teoritis diatas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam usulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara Efikasi Diri dengan *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa Psikologi yang bekerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode korelasi. Metode korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu (Samsu, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar mempermudah

peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, 2016). Berikut adalah pembagian variabel :

1. Variabel bebas (X) : Efikasi diri
2. Variabel terikat (Y) : *Self- Regulated Learning*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

1. *Self Regulated Learning*

Self-Regulated Learning adalah merupakan sebuah proses dimana seorang peserta didik mengaktifkan dan mendorong kognisi (*cognition*), perilaku (*behavior*) dan perasaannya (*affect*) yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian suatu tujuan belajar. *Self- Regulated learning* dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek- aspek *self regulated learning*.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah Efikasi diri merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri individu, efikasi diri mengacu pada persepsi tentang kemampuan individu untuk mengorganisasi dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sebuah populasi, kelompok subjek harus memiliki karakteristik atau ciri yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi yang bekerja. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel yang dipilih oleh peneliti dengan sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis (Sugiyono, 2017). Roscoe (1975) menyatakan bahwa dalam pengambilan sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 orang adalah cukup layak bagi suatu riset (Azwar, 2017). Dengan demikian, dalam penelitian ini jumlah sampel yang ditetapkan berjumlah 108 dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh
- b. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

E. Persiapan dan Pelaksanan penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menghubungi pihak Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu pengurus bagian kasubag umum untuk meminta izin melakukan penelitian di Fakultas tersebut dan mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian yang akan dilakukan. Setelah pihak Fakultas memberikan izin, pada tanggal 6 November 2022 Peneliti kemudian menyerahkan surat pernyataan penelitian yang sudah dicetak kebagian kasubag umum. Surat penelitian tersebut dituju untuk Fakultas Psikologi sebagai formalitas sebelum melaksanakan penelitian.

. Setelah menyelesaikan dan melengkapi seluruh administrasi yang diminta oleh Fakultas, peneliti dan dosen berdiskusi dan membahas sistem selanjutnya dalam pengambilan data mulai dari jadwal pelaksanaan penelitian

2. Pelaksanaan uji coba (*Try Out*)

Pelaksanaan uji coba (*Try out*) akan dilakukan selama 7 hari terhitung dari tanggal 13 November 2022 sampai 19 November 2022 kepada 60 orang mahasiswa/I dengan kriteria mahasiswa yang aktif kuliah dan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Skala penelitian akan disebarakan oleh peneliti kepada subjek melalui link *Google form* <https://forms.gle/arwXu2ebGbdGFEdY7> dengan cara *online* seperti *Whatsaap* dan *Instagram*. Skala yang disebarakan oleh peneliti sebanyak 51 aitem. Yang terdiri dari 33 aitem *Self regulated*

learning dan 18 aitem Efikasi diri. Kepada 60 orang yang merupakan mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah, Ushuluddin, Febi,

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan dilakukan selama 5 hari di fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh dari tanggal 24 November 2022 sampai tanggal 30 November 2022. Skala penelitian disebarakan melalui link *google form* <http://forms.gle/CcUjCFFqJHzALJ4v5> dengan media sosial berupa *Whatsapp* dan *Instagram*. Skala disebarakan berjumlah 39 aitem. Jumlah subjek yang mengisi sebanyak 108 orang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2016).

1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelelian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang akan digunakan yaitu skala *Self Regulated Learning* dan skala Efikasi Diri. Masingmasing skala memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam kedua skala tersebut terdiri dari aitem *favoreble* dan *unfavoreble*. Aitem *favoreble* ini berisi konsep keprilakuan yang sesuai ataupun yang mendukung

atribut yang akan di ukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri-ciri atribut yang akan di ukur (Azwar,2016).

Tabel 3.1

Skor Aitem yang bersifat *favorable* dan *unfavorable* adalah :

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.2

Blueprint skala *self regulated learning*

No	Aspek	Indikator	Item		jumlah
			<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Evaluasi Diri	a. Kemampuan individu untuk menilai tugas yang telah diselesaikan	1	2	2
		b. Kemampuan individu dalam memahami tuntutan tugasnya	3	4	2
2.	Mengatur dan mengubah	a. keinginan individu dalam mengatur ulang materi untuk mengembangkan proses belajar	5	6	2

3.	Menetapkan tujuan dan perencanaan	a. kemampuan individu dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai untuk proses pendidikannya	7	8	2
		b. usaha individu dalam merencanakan urutan prioritas yang ingin dicapai	9,10	11	3
		c. usaha individu dalam menentukan waktu untuk menyelesaikan aktivitasnya	12	13	2
4.	Mencari informasi	a. upaya individu dalam mencari sumber lain untuk melengkapi atau pendukung saat mengerjakan tugas	14	15	2
5.	Menyimpan catatan dan memantau	a. Kemampuan individu dalam mencatat hasil yang dipelajari dan diskusinya	16	17	2
6.	Mengatur lingkungan	a. Kemampuan individu dalam mengatur fisik untuk menemukan kenyamanan saat belajar	18,19	20	3

		b. Kemampuan individu dalam mengatur kenyamanan belajarnya secara psikologis	21	22	2
7.	Konsekuensi	a. Kemampuan individu dalam mempersiapkan diri untuk kesuksesan dan kegagalan yang akan diperoleh	23,24	25	3
		b. Melakukan hukuman dari kegagalan yang didapatkan	26	27	2
8.	Mengulang dan mengingat	a. Cara individu dalam mengingat dan mengulang hasil belajarnya dengan cara suara keras atau diam	28	29	2
9.	Mencari dukungan sosial	a. Kemampuan individu dalam mencari bantuan kepada teman sebaya, guru, dan orang dewasa dalam proses belajar	30	31	2
10.	Memeriksa catatan	a. Kemampuan individu dalam mengulang materi ketika akan menghadapi ujian	32	33	2
Total			18	15	33

Tabel 3.3
Bluprint skala Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tingkat kesulitan tugas	a. Memilih tugas yang tingkat kesusahannya sesuai dengan tingkat kemampuan	1	2	2
		b. Memahami tingkat kesulitan yang diyakini individu dan mampu untuk menyelesaikannya	3	4	2
2.	Luas bidang tugas	a. Keyakinan individu akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas	5	6	2
		b. Kemampuan menguasai berbagai mata pelajaran sekaligus dalam menyelesaikan tugas	7	8	2
		c. Keluasan bidang ilmu pengetahuan yang dapat dikuasai dalam menyelesaikan berbagai tugas	9	10	2
3.	Tingkat kemantapan, keyakinan, kekuatan	a. Keyakinan individu terhadap kompetensi dalam menyelesaikan tugas yang sulit.	12	11	2

b. Keteguhan hati individu terhadap dirinya akan berhasil dalam mengerjakan tugas	13,14	15	3
c. Memiliki daya juang dan pantang menyerah dalam melakukan tugasnya	16,17	18	3
Total	10	8	18

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasikan pengujian isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu item adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu item adalah relevan, maka item tersebut dinyatakan sebagai item yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2012).

Peneliti menggunakan CVR (*content validity ratio*) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari

para ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi kontrak teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar S. , 2012).

$$\text{Rumus Statistik CVR} = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Efikasi Diri

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	7.	1	13.	1
2.	1	8.	1	14.	1
3.	1	9.	1	15.	1
4.	1	10.	1	16.	1
5.	1	11.	1	17.	1
6.	1	12.	1	18.	1

Hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala efikasi diri, didapatkan bahwa semua data *koefisien CVR* yang menunjukkan nilai diatas nol (0), bermakna semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Koefisien CVR Skala *self regulated learning*

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	12.	1	23.	1
2.	1	13.	1	24.	1
3.	1	14.	1	25.	1
4.	1	15.	1	26.	1
5.	1	16.	1	27.	1

6.	1	17.	1	28.	1
7.	1	18.	1	29.	1
8.	1	19.	1	30.	1
9.	1	20.	1	31.	1
10.	1	21.	1	32.	0,3
11.	1	22.	1	33.	1

Hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *self regulated learning*, terdapat 32 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 1 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *self regulated learning* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda

Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan di ukur. Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem yang menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$ untuk aitem efikasi diri dan aitem *self regulated learning*. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji daya beda aitem skala *self regulated learning*

Tabel 3.6
Hasil uji daya beda aitem skala *self regulated learning*

No	rix	No.	rix	No.	rix	No.	rix	No.	rix
1	0.432	8	0.259	15	0.416	22	0.602	29	0.601
2	0.379	9	0.440	16	0.459	23	0.649	30	0.495
3	0.189	10	0.144	17	-0.259	24	0.563	31	0.027
4	0.507	11	0.511	18	0.167	25	0.613	32	0.457
5	0.163	12	0.155	19	0.449	26	0.621	33	0.563
6	0.311	13	0.334	20	0.581	27	0.612		
7	0.034	14	0.613	21	0.513	28	0.598		

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, maka dari 33 aitem diperoleh 8 aitem yang tidak terpilih atau daya beda aitem dibawah 0,25 diantaranya: (3, 5, 7, 10, 12, 17,18, dan 31) dan 25 aitem lain terpilih atau daya aitem diatas 0,25. Selanjutnya 25 aitem terpilih akan dilakukan uji reliabilitas pada seluruh sampel berjumlah 60 orang, seperti tabel 3.7

Tabel 3.7
Uji daya beda aitem skala *self regulated learning*

No	rix	No.	rix	No.	rix	No.	rix
1	0.432	8	0.334	15	0.602	22	0.601
2	0.379	9	0.613	16	0.649	23	0.495
3	0.507	10	0.416	17	0.563	24	0.457
4	0.311	11	0.459	18	0.613	25	0.563
5	0.259	12	0.449	19	0.621		
6	0.440	13	0.581	20	0.612		
7	0.511	14	0.513	21	0.598		

Tabel 3.8

Blue print akhir skala *self regulated learning*

No	Aspek	Aspek		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Evaluasi Diri	1,3	2,4	4
2.	Mengatur Dana mengubah		6	1
3.	Menetapkan perencanaan dan tujuan	7,10	8,11,13	5
4.	Mencari informasi	1	1	2
5.	Menyimpan catatan dan memantau	1	1	2
6.	Mengatur lingkungan	19	20,22	3
7.	konsekuensi	23,24,26	25,27	5
8.	Mengulang dan mengingat	28		1
9.	Mencari dukungan sosial		31	1
10.	Memeriksa catatan		33	1
Total				25

b. Hasil uji daya beda aitem skala efikasi diri

Tabel 3.9

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.305	7	0.395	13	0.403
2	0.387	8	0.246	14	0.353
3	0.239	9	0.266	15	0.455
4	0.262	10	0.130	16	0.194
5	0.276	11	0.261	17	0.380
6	0.250	12	0.355	18	0.480

Berdasarkan tabel 3.9 diatas, maka dari 18 aitem diperoleh 4 aitem yang tidak terpilih atau daya beda aitem dibawah 0,25 diantaranya: (3, 8, 10, 16) dan 14 aitem lain terpilih atau daya aitem diatas 0,25. Selanjutnya 14 aitem terpilih dilakukan uji reliabilitas pada seluruh sampel berjumlah 60 orang, seperti tabel

Uji daya beda aitem skala efikasi diri
Tabel 3.10

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.281	9	0.250	17	0.379
2	0.360	11	0.299	18	0.525
4	0.220	12	0.370		
5	0.212	13	0.410		
6	0.376	14	0.375		
7	0.158	15	0.480		

Tabel 3.11
Blue print akhir skalai Efikasi Diri

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Tingkat kesulitan tugas	1	2,4	4
2.	Luas bidang tugas	5,7,9	6	5
3.	Tingkat kemantapan, keyakinan,kekuatan	12,13,14,17	11,15,18	5
Total				14

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya dan dapat diulang. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian.

Hasil analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala efikasi diri diperoleh $\alpha = 0,719$ selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda aitem rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala efikasi diri tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,730$

Analisis reliabilitas uji coba tahap pertama pada skala *self regulated learning* diperoleh $\alpha = 0,876$ kemudian penelitian melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda aitem rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *self regulated learning* tahap kedua diperoleh $\alpha = 0,906$

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian (Fatihudin, 2015). Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

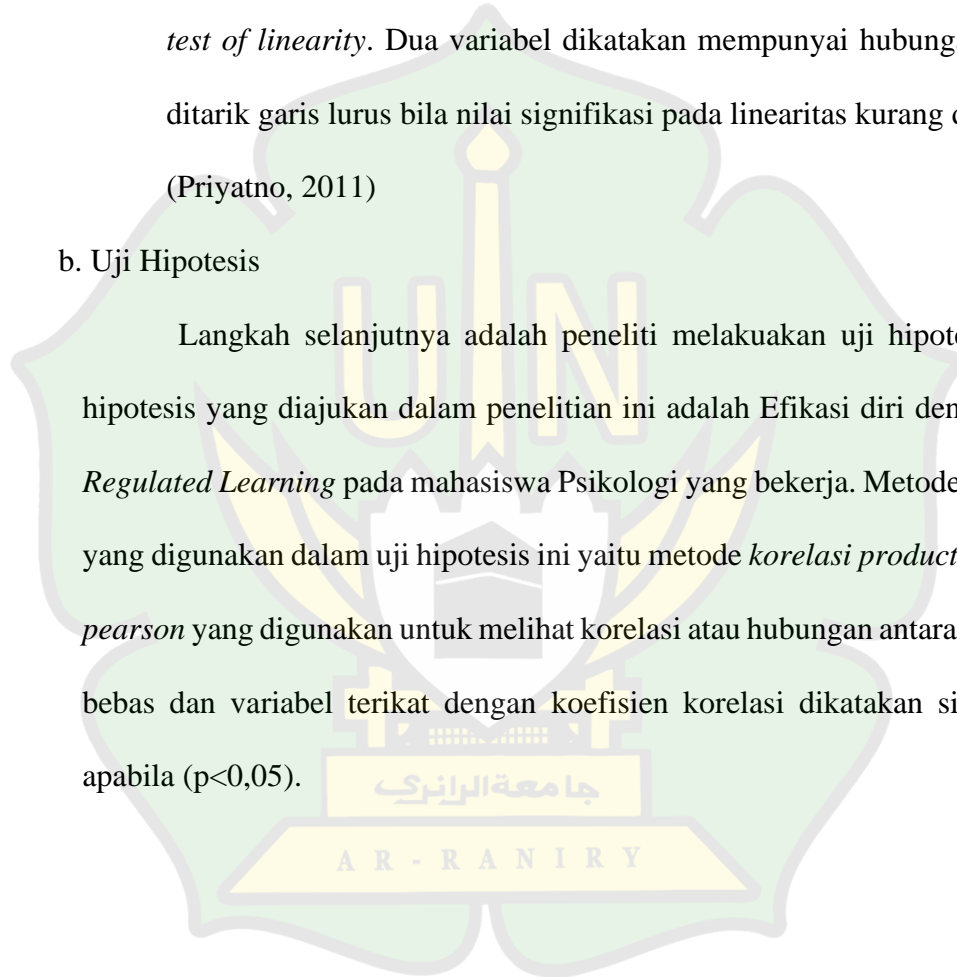
Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat data normal atau tidak. Jika data yang digunakan tidak normal maka analisis data secara *parametric* tidak dapat digunakan. Dalam uji normalitas ini menggunakan rumus *kolmogorov smirnov-Z*, dengan arti bahwa data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ($p > 0,05$), jika nilai signifikansi ($p < 0,05$) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Sugiyono 2016).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Untuk melakukan uji linearitas dapat menggunakan *test of linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011)

b. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Efikasi diri dengan *Self Regulated Learning* pada mahasiswa Psikologi yang bekerja. Metode statistic yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu metode *korelasi product moment pearson* yang digunakan untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniri dengan jumlah sampel 108 orang Mahasiswa. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 November sampai 30 November 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Subjek berdasarkan usia

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori usia

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
18	9	8,3 %
19	11	10,1
20	14	12,9
21	19	17,5
22	23	21,2
23	19	17,5
24	11	10,1
25	2	1,8
Jumlah	108	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa sampel terbanyak pada usia 22 berjumlah 23 orang (21,2%) selanjutnya pada usia 23 dan 21 dengan jumlah 19 orang (17,5%), usia 20 berjumlah 19 orang (12,9%), dan usia 24 dan 19 berjumlah 11 orang (10,1%), usia 18

berjumlah 9 orang (8,3%), dan yang paling sedikit pada usia 25 dengan jumlah 2 orang (1,8%).

b. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	64	59,3%
	Perempuan	44	40,7%
Jumlah		108	100%

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa yang paling banyak pada penelitian ini adalah subjek yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 64 orang (59,3%), selanjutnya bejenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang (40,7%).

c. Subjek berdasarkan tingkatan letting

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tingkat letting

Tingkatan letting	Jumlah (n)	Persentase (%)
18	55	50,9%
19	19	17,5%
20	14	12,9%
21	11	10,1%
22	9	8,3%
Jumlah	108	100%

Berdasarkan tabel 4,3 diatas,maka dapat dilihat bahwa jumlah subjek terbanyak pada letting 18 berjumlah 55 orang (50,9%), selanjutnya pada letting

19 berjumlah 19 orang (17,5%), letting 20 berjumlah 14 orang (12,9%), letting 21 berjumlah 11 orang (10,1%), sedangkan subjek penelitian sedikit berasal dari letting 22 berjumlah 9 orang (8,3%).

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang merupakan kategorisasi yang menempatkan individu-individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penempatan itu berada dalam pekategorisasian. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan suatu batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kejadian di lapangan) dari variabel skala *Self Regulated learning* dan skala Efikasi Diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deksriptif Data Penelitian Skala Self Regulated Learning

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Regulated Learning</i>	100	25	62,5	12,5	91	48	65,20	9,709

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmak (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25, maksimal 100, *mean* 62,5, standar deviasi 12,5. Data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 48, maksimal 91, *mean* 65,20, standardeviasi 9,709.

Deskripsi data hasil secara empiric tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *self regulated learning* :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X \\ &< M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + \\ &1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan

X = Rentang butir
 pernyataan
 M = Mean
 (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat

hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Kategorisasi Self Regulated Learning pada mahasiswa

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 55,5$	26	24,1%
Sedang	$55,5 \leq X < 74,9$	61	56,5%
Tinggi	$74,9 \leq X$	21	19,4%
Total		108	100%

Hasil kategorisasi pada mahasiswa Psikologi Uin Ar-Raniry secara keseluruhan diatas menunjukkan bahwa yang memiliki *self regulated learning* pada kategori rendah yaitu sebanyak 26 (24,1%), sedangkan kategori sedang yaitu sebanyak 61 (56,5%) dan kategori tinggi sebanyak 21 (19,4%).

Tabel 4.6
Deksriptif Data Penelitian Skala efikasi diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Efikasi Diri	56	14	35	7	50	25	35.53	6.191

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

X_{min} (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

X_{mak} (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 14, maksimal 56, *mean* 35, standar deviasi 7. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 25, maksimal 50, *mean* 35,53, standardeviasi 61,191.

Deskripsi data hasil secara empiric tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala Efikasi diri :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan

X = Rentang butir pernyataan
 M = Mean (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

Tabel 4.7

Kategorisasi Efikasi Diri pada mahasiswa

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 29,34$	21	19,4%
Sedang	$29,43 \leq X < 41,63$	62	57,4%
Tinggi	$41,72 \leq X$	25	23,1%
Total		108	100%

Hasil kategorisasi pada mahasiswa Psikologi Uin Ar-Raniry secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki Efikasi diri pada kategori rendah yaitu sebanyak 35 (23,3%), sedangkan kategori sedang yaitu sebanyak 92 (61,3%) dan kategori tinggi sebanyak 23 (15,3%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Uji analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan uji asumsi yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *kolmogorov smirnov-Z*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ($p > 0,05$).

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
<i>Self Regulated Learning</i>	1.107	0.173
Efikasi Diri	1.262	0.083

Berdasarkan data tabel 4.8 diatas, hasil uji normalitas sebaran *self regulated learning* diperoleh nilai K-S Z = 1.107 dan nilai p = 0.173 ($p > 0,05$), sedangkan Efikasi diri nilai K-S Z = 1.262 dan nilai p = 0.083 ($p > 0,05$) Maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *Devition from Linierity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>Devition from Linierity</i>	P
<i>Self Regulated learning</i> Efikasi Diri	1.845	0,016

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 22.00*, diperoleh *Devition from linearity* = 1.845 dan $\rho = 0,016$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala

memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara linier Efikasi diri dengan *self regulated learning*. Artinya data tersebut dapat digunakan untuk uji hipotesis.

C. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan *self regulated learning*. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>Person Correlation</i>	P
<i>Self Regulated Learning dan Efikasi diri</i>	0.909	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) = 0,909 yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara Efikasi diri dengan *self regulated learning*. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\rho = 0,00$ ($\rho < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan *self regulated*

learning pada mahasiswa psikologi yang bekerja yang artinya hipotesis penelitian diterima.

Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11
Analisis Measure of Association

Measure of Association	R ²
Efikasi diri dengan <i>Self regulated learning</i>	0,827

Berdasarkan tabel 4. 11 di atas *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variable R² = 0,827 yang artinya terdapat 82,7 % pengaruh efikasi diri terhadap *self regulated learning*, sementara 17,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, seperti obsevasi diri ,reaksi diri, dan penilaian diri.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan uji Korelasi *Product Moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar (r) = 0,909 dengan taraf signifikansi 0,000 (p < 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan *self regulated learning pada mahasiswa psikologi yang bekerja*. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula *self regulated learning*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula *self regulated learning* yang dimiliki mahasiswapsikologi yang bekerja.

Berdasarkan hasil data kategorisasi efikasi diri menunjukkan bahwa 21

orang (19,4%) memiliki efikasi diri yang rendah, 62 orang (57,4%) memiliki efikasi diri yang sedang dan 25 orang (23,1%) memiliki efikasi diri yang tinggi. Pada hasil data kategorisasi *self regulated learning* menunjukkan bahwa 26 orang (24,1%) memiliki *self regulated learning* yang rendah, 61 orang (56,5%) memiliki *self regulated learning* yang sedang, dan 21 orang (19,4%) memiliki *self regulated learning* yang tinggi. Pengaruh kedua variabel dapat dilihat dari analisis *Measures of association* dengan hasil *R square* (R^2) = 0,827 dengan makna terdapat 82,7% pengaruh efikasi diri terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa psikologi yang bekerja, sementara 17,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya dari *self regulated learning*, seperti: obsevasi diri ,reaksi diri, dan penilaian diri.

Hasil penelitiann ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Wijaya dkk, (2020) yaitu yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan *self regulated learning* pada mahasiswa yang bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *Self regulated learning* dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah efikasi diri. Menurut Cobb (2003) efikasi diri yang dimiliki peserta didik secara positif berhubungan dengan *Self regulated learning*.

Self regulated learning adalah konsep mengenai bagaimana seorang peserta didik menjadi pengatur bagi belajarnya sendiri dan mendekati tugas belajar dengan berbagai strategi manajemen sumber daya seperti memilih atau mengatur

lingkungan fisik untuk mendukung belajar dan mengatur waktu mereka secara efektif (Febriana, 2021).

Efikasi diri dan *Self regulated learning* berhubungan secara positif. Seseorang yang mempunyai efikasi diri tinggi maka *Self regulated learning* nya juga tinggi. Begitupun sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri rendah, maka *Self regulated learning*- nya juga rendah (Mardelina, 2017).

Individu dengan efikasi diri yang tinggi untuk suatu topik tertentu percaya pada kemampuan sendiri untuk menyelesaikan tugas, menemukan jawaban yang benar, mencapai tujuan, dan sering lebih unggul dibandingkan teman-temannya yang lain. Ketika individu memiliki atau memelihara efikasi diri dalam pelajaran atau keterampilan tertentu, proses regulasi diri tercipta dan dipelihara (Ruliyanti, 2014).

Mahasiswa dengan efikasi diri yang lebih tinggi memberikan aspirasi yang lebih tinggi untuk diri mereka sendiri, menunjukkan fleksibilitas strategis yang lebih besar dalam mencari solusi, mencapai prestasi intelektual yang lebih tinggi, dan lebih akurat dalam mengevaluasi kualitas penampilan mereka daripada mahasiswa dengan kemampuan kognitif yang sama yang dituntun untuk percaya bahwa mereka tidak memiliki kemampuan tersebut (Wijaya dkk, 2020).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah keterbatasan dari segi waktu sehingga peneliti tidak dapat menjangkau lebih besar lagi sampel yang diteliti, dan sulit mendapatkan responden

yang bersedia untuk mengisi sehingga hal tersebut membuat sampel yang diteliti berjumlah sedikit.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan *self regulated learning* pada mahasiswa psikologi yang bekerja. Setelah dilakukan uji korelasi *produk moment* dari Person, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,909 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima dengan makna semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula *self regulated learning* pada mahasiswa di Fakultas Psikologi yang bekerja, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula *self regulated learning* pada mahasiswa Psikologi yang bekerja. Adapun efikasi diri memiliki 82,7% pengaruh terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa Psikologi yang bekerja, sementara 17,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa yang bekerja

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata partisipan memiliki efikasi diri yang sedang. Hal tersebut perlu ditingkatkan agar membantu pengembangan

pada mahasiswa yang bekerja. Apabila menghadapi kesulitan, masalah dalam belajar maka efikasi diri dapat membantu para mahasiswa untuk lebih mampu bertahan dan berkembang dalam menghadapi situasi tertentu

b. Bagi Fakultas Psikologi

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi bidang kemahasiswaan dan bidang akademik Fakultas Psikologi bahwa efikasi diri pada mahasiswa harus ditingkatkan lagi, harapan peneliti semoga Fakultas Psikologi mengadakan seminar dengan tema peningkatan efikasi diri pada mahasiswa, atau mengadakan pelatihan khusus meningkatkan *self regulated learning* pada mahasiswa yang bekerja, agar kedepannya dapat meningkatkan kreativitas dan efikasi diri pada setiap diri mahasiswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama. Memperhatikan faktor-faktor yang lainnya, seperti observasi diri, reaksi diri, dan penilaian diri. Menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol . 2009. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press
- Azwar, S (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). The anatomy of stage of change. *American journal of health promotion* : AJHP 12(1), 8-10.
- Carpenter, S k., Endres, t., & hui, L. (2020). Student use of retrieval in self regulated learning : Implication for monitoring and regulating effortful learning experiences. *Educational psyhology Review*, 1-26.
- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen dan akutansi*. Sidoharrjo: Zifatama.
- Febriana, I. & Simajuntak, E. (2021) *Self Regulated Learning dan Stres Akademik pada Mahasiswa*. *Jurnal Experientia*, Vol 9. No 2.
- Istiadah, F,N. (2018). Komparasi Self Reglated Learning pada Mahasiswa Yang Bekerja Dan Mahasiswan yang Tidak Bekerja. *Jurnal of Innovative Couseling*.
- Kaidioglu, Uzuntriyaki E. & Ayudin. (2011). *Develpment of self-regulatory startegis scale*. Education and science, 36(160), 11-23
- Mardelina, E. & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Yang Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*. 13(2). 201-209.
- Oktariani. (2018). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning pada Mahasiswa Universitas Potensi Medan. *Jurnal Kognisi*, Vol 2. No 2. 2528-4495.

- Permana, H., Harahap, F & Astuti, B., (2016). Hubungan Antara Efikasi diri dengan Kecemasan Dalam menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX DI MTS AL Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*. 13(1).
- Priyatno, D. (2011). *SPPS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Kualitatif dan Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan kemasyarakatan.
- Schunk, DH & Zimmerman.BJ. 1998. *Self Regulated and Performance: Issues and Educational Application*. Hillsdale, NJ: Lawrence L-Erlbaum Association, Inc.
- Setyowati, L. Sahrani, R. (2021). Peran Self-Efficacy Terhadap Self-Regulated Learning Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. 5(2). 502-509
- Sholikhah, N., & Handatani, S. (2021). Pengaruh Antara Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3, No 4, 1373 – 1382.
- Suciono ,W. (2021). *Berfikir Kritis*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sulasteri. Rahman,U. (2017). Pengaruh efikasi diri, harga diri dan motivasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas x SMA negeri 1 bulupoddo Kab. Sinjai. *Jurnal matematika dan pembelajaran*. Vol.5, no.1
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi* Bandung: Alfabta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi* Bandung: Alfabta.
- Suwarso. (2018). Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017. *Jurnal Relasi*. (02). 15-27.
- Tarumasely, Y. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal pendidikan edutama*. 8(1). 71-79.

Wijaya, C., Siregar, N., & Hidayat (2020). Hubungan antara Self Efficacy dengan Self Regulated Learning pada Mahasiswa yang Bekerja di Universitas Medan Area. *Jurnal Magister Psikologi UMA*. 12(1).

Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self Regulated Learning. *Journal of Educational Psychology*



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1928/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 April 2022.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 6 Desember 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Dian Wahyuni
NIM/Prodi : 180901008/ Psikologi
Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang Bekarya

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 7 Desember 2022

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslima

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

JL. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-75577321, Email: Uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 686/ UN.08 / F.Psi I /PP.00./5/12/2022

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi

di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan bapak /Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Dian Wahyuni

Nim : 180901008

Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul “Hubungan antara efikasi diri dengan *self regulated learning* pada mahasiswa psikologi yang bekerja”.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Banda Aceh, 06 Desember 2022
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan

Dr. Safrilsyah, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.ar-raniry.ac.id E-Mail : psikologi@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: B-1938/Un.08/FPsi/PP.00.9/12/2022

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, menerangkan bahwa:

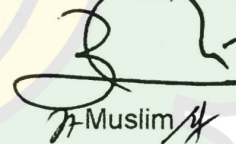
Nama : Dian Wahyuni
NIM : 180901008
Semester/Prodi : IX / Psikologi

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul Penelitian: *"Hubungan antara Efikasi Diri dengan Self Regulated Learning pada Mahasiswa Psikologi yang Bekerja"*.

Dengan keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 8 Desember 2022

Dekan,



H. Muslim



SKALA TRY OUT

Self regulated learning

No	Item	penilaian			
		ST	S	TS	STS
1.	Saya memeriksa kembali tugas yang diberikan oleh dosen, dan memastikan sudah benar (F)				
2.	Saya tidak memiliki banyak waktu untuk mengecek kembali tugas yang sudah saya kerjakan (UF)				
3.	Saya sering mengumpulkan tugas tepat waktu yang ditentukan oleh dosen (F)				
4.	Saya tidak peduli tentang deadline tugas (UF)				
5.	saya hanya belajar ketika menerima materi dari dosen di kelas (F)				
6.	saya hanya belajar ketika menerima materi dari dosen di kelas (UF)				
7.	saya mebuat target kapan saya harus lulus kuliah (F)				
8.	saya tidak keberatan jika lulus terlambat dari teman yang lain (UF)				
9.	saya tetap memprioritaskan tugas daripada pekerjaan yang lain (F)				
10.	saya mempunyai banyak waktu untuk mempelajari materi sebelum ujian (F)				
11.	saya sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk belajar sebelum ujian tiba (UF)				
12.	Saya akan meninggalkan urusan di tempat kerja demi masuk kelas tepat waktu (F)				
13.	saya akan masuk kelas tergantung cepat atau lambat urusan pekerjaan saya selesai (UF)				
14.	untuk mempersingkat waktu saya melihat contoh pengerjaan tugas yang sedang saya kerjakan diinternet (F)				
15.	saya membuat tugas sesuai dengan apa yang saya pahami dikelas saja (UF)				
16.	Saya selalu mencatat setiap dosen memamparkan materi dikelas (F)				
17.	Saya hanya membaca rangkuman diskusi yang dibuatkan oleh teman saya (UF)				

18.	Saya menggunakan lampu yang terang agar memudahkan ketika belajar (F)				
19.	Saya mencari posisi dan tempat yang nyaman agar fokus saat belajar (F)				
20.	Tidak penting bagi saya tempat yang nyaman untuk belajar (UF)				
21.	Saya tidak bisa konsentrasi belajar ditempat kerja karena terlalu bising dan ramai (F)				
22.	Saya senang belajar di tempat keramaian (UF)				
23.	Yang membuat saya semangat dalam bekerja adalah jika saya mendapatkan nilai yang bagus saat ujian (F)				
24.	Saya akan bangga pada diri sendiri ketika berhasil dan mendapatkan nilai yang bagus saat ujian (F)				
25.	Saya tidak memperdulikan nilai ujian ketika urusan pekerjaan sedang banyak sekali (UF)				
26.	Saya akan mengulang mata kuliah ketika saya mendapatkan nilai C (F)				
27.	Bagi saya nilai C sudah cukup tidak harus mengulangnya (UF)				
28.	Saya dapat mengingat dengan baik materi yang sudah dipelajari (F)				
29.	Saya tidak pernah mengingat materi yang sudah dipelajari (UF)				
30.	Saya akan meminta tolong kepada teman untuk membuatkan tugas saya ketika saya sibuk di tempat kerja (F)				
31.	Saya tidak pernah menyusahkan orang lain walaupun saya sangat membutuhkan pertolongan dari mereka (UF)				
32.	Ketika saya hendak mengikuti ujian saya akan membaca kembali catatan walaupun di tempat kerja (F)				
33.	Saya tidak pernah menyusahkan orang lain walaupun saya sangat membutuhkan pertolongan dari mereka (UF)				

Data Tabulasi Self Regulated Learning Sebelum Gugur

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Total	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	1	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	86		
4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	102			
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	78		
2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	2	1	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	93		
3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	86			
4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	89			
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	82		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	74		
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	81	
4	4	2	4	4	2	2	2	4	1	4	1	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	99	
4	4	3	2	3	2	4	1	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	92	
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	77	
2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	88		
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	75	
2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	75	
2	4	4	2	2	4	2	4	4	1	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	69		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	83		
4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119		
2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	93	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	87	
4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	4	4	4	4	4	95	
2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	80		
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	89	
3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	79	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	80
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	78
4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	73	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	74	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	73	
4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	87	
4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	88	
4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	89	
4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	87	
1	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	84	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2													

HASIL TRY OUT TAHAP AWAL

Self regulated learning

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.93	107.623	.432	.871
VAR00002	79.88	108.579	.379	.873
VAR00003	80.57	113.029	.189	.876
VAR00004	79.95	106.523	.507	.869
VAR00005	80.02	112.796	.163	.877
VAR00006	80.05	110.286	.311	.874
VAR00007	80.12	114.749	.034	.880
VAR00008	80.52	111.508	.259	.875
VAR00009	80.13	107.575	.440	.871
VAR00010	80.58	113.637	.144	.877
VAR00011	80.05	106.692	.511	.869
VAR00012	80.08	112.586	.155	.878
VAR00013	80.53	110.456	.334	.873
VAR00014	80.53	106.219	.613	.867
VAR00015	80.05	107.811	.416	.872
VAR00016	80.65	111.079	.459	.872
VAR00017	80.57	119.131	-.259	.885
VAR00018	80.30	112.858	.167	.877
VAR00019	80.60	109.905	.449	.871
VAR00020	80.37	107.253	.581	.868
VAR00021	80.05	106.658	.513	.869
VAR00022	80.40	105.464	.602	.867
VAR00023	80.47	107.270	.649	.868
VAR00024	80.57	108.351	.563	.869
VAR00025	80.53	106.219	.613	.867
VAR00026	80.58	108.552	.621	.869
VAR00027	80.43	106.589	.612	.868

VAR00028	80.48	107.576	.598	.868
VAR00029	80.37	105.728	.601	.867
VAR00030	80.32	106.627	.495	.870
VAR00031	80.37	114.575	.027	.882
VAR00032	80.35	108.164	.457	.871
VAR00033	80.27	106.334	.563	.868

DATA TRY OUT SETELAH GUGUR

Self regulated learning

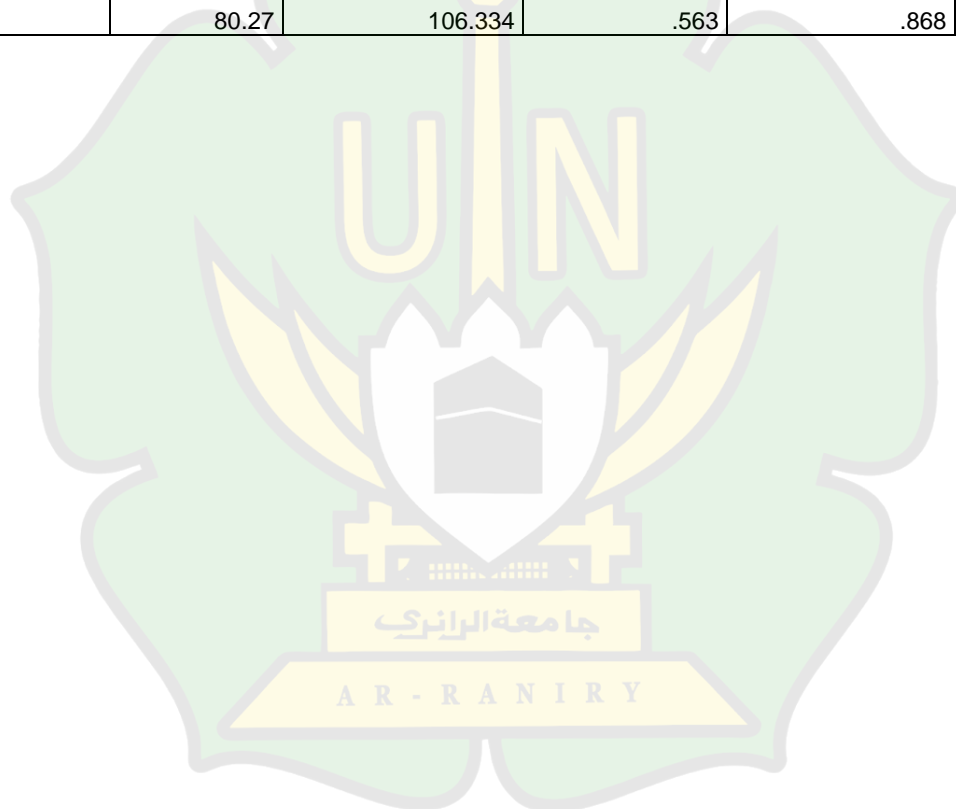
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.93	107.623	.432	.871
VAR00002	79.88	108.579	.379	.873
VAR00003	80.57	113.029	.189	.876
VAR00004	79.95	106.523	.507	.869
VAR00005	80.02	112.796	.163	.877
VAR00006	80.05	110.286	.311	.874
VAR00007	80.12	114.749	.034	.880
VAR00008	80.52	111.508	.259	.875
VAR00009	80.13	107.575	.440	.871
VAR00010	80.58	113.637	.144	.877
VAR00011	80.05	106.692	.511	.869
VAR00012	80.08	112.586	.155	.878
VAR00013	80.53	110.456	.334	.873
VAR00014	80.53	106.219	.613	.867
VAR00015	80.05	107.811	.416	.872
VAR00016	80.65	111.079	.459	.872
VAR00017	80.57	119.131	-.259	.885
VAR00018	80.30	112.858	.167	.877
VAR00019	80.60	109.905	.449	.871
VAR00020	80.37	107.253	.581	.868

VAR00021	80.05	106.658	.513	.869
VAR00022	80.40	105.464	.602	.867
VAR00023	80.47	107.270	.649	.868
VAR00024	80.57	108.351	.563	.869
VAR00025	80.53	106.219	.613	.867
VAR00026	80.58	108.552	.621	.869
VAR00027	80.43	106.589	.612	.868
VAR00028	80.48	107.576	.598	.868
VAR00029	80.37	105.728	.601	.867
VAR00030	80.32	106.627	.495	.870
VAR00031	80.37	114.575	.027	.882
VAR00032	80.35	108.164	.457	.871
VAR00033	80.27	106.334	.563	.868

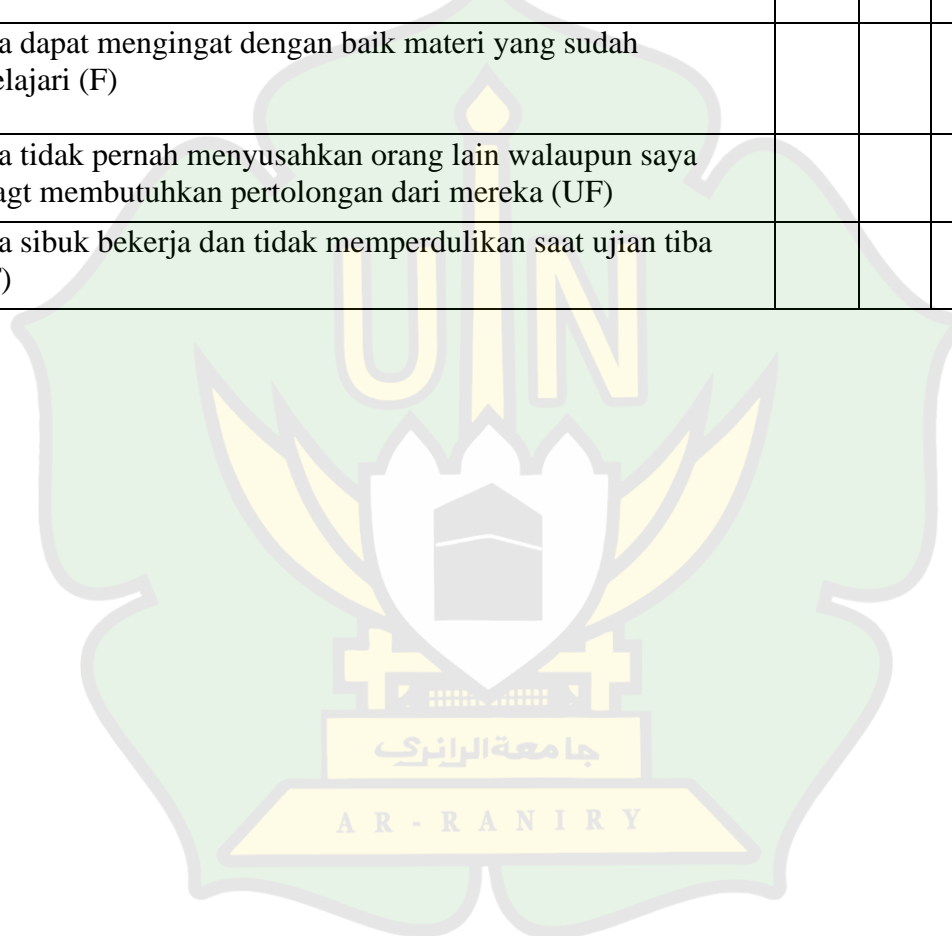


SKALA PENELITIAN

Self Regulated Learning

No	Item	penilaian			
		S	ST	TS	STS
1.	Saya memeriksa kembali tugas yang diberikan oleh dosen, dan memastikan sudah benar (F)				
2.	Saya tidak memiliki banyak waktu untuk mengecek kembali tugas yang sudah saya kerjakan (UF)				
3.	Saya sering mengumpulkan tugas tepat waktu yang ditentukan oleh dosen (F)				
4.	Saya tidak peduli tentang deadline tugas (UF)				
5.	Kesibukan saat kerja membuat saya tidak pernah membaca jurnal artiker (UF)				
6.	saya mebuat target kapan saya harus lulus kuliah (F)				
7.	saya tidak keberatan jika lulus terlambat dari teman yang lain (UF)				
8.	saya mempunyai banyak waktu untuk mempelajari materi sebelum ujian (F)				
9.	saya sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk belajar sebelum ujian tiba (UF)				
10.	saya akan masuk kelas tergantung cepat atau lambat urusan pekerjaan saya selesai (UF)				
11.	Untuk mempersingkat waktu saya melihat contoh pengerjaan tugas yang sedang saya kerjakan diinternet (F)				
12.	saya membuat tugas sesuai dengan apa yang saya pahami dikelas saja (UF)				
13.	Saya selalu mencatat setiap dosen memamparkan materi dikelas (F)				
14.	Saya hanya membaca rangkuman diskusi yang dibuatkan oleh teman saya (UF)				
15.	Saya mencari posisi dan tempat yang nyaman agar fokus saat belajar (F)				
16.	Tidak penting bagi saya tempat yang nyaman untuk belajar (UF)				
17.	Saya senang belajar di tempat keramain (UF)				

18.	Yang membuat saya semangat dalam bekerja adalah jika saya mendapatkan nilai yang bagus saat ujian (F)				
19.	Saya akan bangga pada diri sendiri ketika berhasil dan mendapatkan nilai yang bagus saat ujian (F)				
20.	Saya tidak memperdulikan nilai ujian ketika urusan pekerjaan sedang banyak sekali (UF)				
21.	Saya akan mengulang mata kuliah ketika saya mendapatkan nilai C (F)				
22.	Bagi saya nilai C sudah cukup tidak harus mengulangnya (UF)				
23.	Saya dapat mengingat dengan baik materi yang sudah dipelajari (F)				
24.	Saya tidak pernah menyusahkan orang lain walaupun saya sangat membutuhkan pertolongan dari mereka (UF)				
25.	Saya sibuk bekerja dan tidak memperdulikan saat ujian tiba (UF)				



SKALA TRY OUT

Efikasi Diri

no	Item	Penilaian			STS
		S	TS	TS	
1.	Saya percaya. dapat menyelesaikan tugas yang sulit dengan baik (F)				
2.	Tugas perkuliahan yang sulit membuat saya kualahan memikirkannya (UF)				
3.	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang bagus walaupun tugas itu susah dikerjakan (F)				
4.	Saya mengupah teman untuk menyelesaikan tugas yang di berikan oleh dosen (UF)				
5.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain (F)				
6.	Semakin sulit materi yang saya dapatkan semakin membuat saya bingung untuk menyelesaikannya (UF)				
7.	Saya mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen (F)				
8.	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas dengan banyak dalam waktu yang sama (UF)				
9.	Walaupun saya tidak belajar tapi saya yakin mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen (F)				
10.	Karena sibuk bekerja saya merasa kurang mendapatkan ilmu yang disampaikan oleh dosen (UF)				
11.	Pekerjaan yang sedang saya jalani tidak pernah mengganggu urusan belajar saya (F)				
12.	Saya merasa sangat sulit dalam mengatur kemampuan yang saya miliki saat kuliah sekaligus bekerja (UF)				
13.	Walaupun saya kuliah sambil bekerja tetapi saya tetap mampu belajar dengan baik (F)				
14.	Saya tidak pernah menjadikan urusan pekerjaan sebagai alasan untuk tidak mengerjakan tugas (F)				
15.	Saya tidak suka dalam mengatur waktu antara kuliah dan kerja (UF)				
16.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas (F)				
17.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun tugas tersebut susah untuk dipahami (F)				
18.	Saya tidak mampu mengatur waktu dengan baik ketika saya kuliah sambil bekerja (UF)				

Data Tabulasi Tryout Efikasi Diri Sebelum Gugur

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Total
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50
4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	49
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	46
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	53
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	49
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	48
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	48
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	56
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	60
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	52
3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	50
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	45
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	43
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	47
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	48
4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	1	1	1	1	2	2	46
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	49
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	39
2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	48
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	51
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	50
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	48
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	47
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	49
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	48
3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	48
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	47
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	47
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	47
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	1	3	2	48
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	49
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	50
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	50
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	48
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	52
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	52

HASIL TRY OUT TAHAP AWAL

Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.93	17.080	.305	.709
VAR00002	45.97	16.982	.387	.705
VAR00003	46.12	17.020	.239	.713
VAR00004	46.00	17.186	.262	.712
VAR00005	46.10	17.041	.276	.710
VAR00006	45.98	17.169	.250	.712
VAR00007	46.00	16.949	.395	.704
VAR00008	46.12	16.206	.246	.715
VAR00009	45.92	17.027	.266	.711
VAR00010	46.12	16.817	.130	.730
VAR00011	46.72	16.003	.261	.714
VAR00012	46.20	15.722	.355	.702
VAR00013	46.87	16.118	.403	.698
VAR00014	46.90	16.295	.353	.702
VAR00015	46.78	15.698	.455	.692
VAR00016	46.53	16.660	.194	.720
VAR00017	46.37	15.558	.380	.699
VAR00018	46.67	15.277	.480	.687

HASIL TRYOUT SETELAH GUGUR

Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	37.6500	12.909	.281	.728
VAR00002	37.6833	12.830	.360	.718
VAR00004	37.7167	13.054	.220	.730
VAR00005	37.8167	11.000	.212	.712
VAR00006	37.7167	12.783	.376	.726
VAR00007	37.8333	12.480	.158	.728
VAR00009	37.6333	13.846	.250	.730
VAR00011	38.4333	12.673	.299	.711
VAR00012	37.9167	11.569	.370	.726
VAR00013	38.5833	13.976	.410	.730
VAR00014	38.6167	12.071	.375	.720
VAR00015	38.5000	13.542	.480	.718
VAR00017	38.0833	13.501	.379	.730
VAR00018	38.3833	12.088	.525	.720

SKALA PENELITIAN

Efikasi Diri

no	Item	Penilaian			
		S	ST	TS	STS
1.	Saya percaya dapat menyelesaikan tugas yang sulit dengan baik (F)				
2.	Tugas perkuliahan yang sulit membuat saya kualahan memikirkannya (UF)				
3.	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang bagus walaupun tugas itu susah dikerjakan (F)				
4.	Saya mengupah teman untuk menyelesaikan tugas yang di berikan oleh dosen (UF)				
5.	Semakin sulit materi yang saya dapatkan semakin membuat saya bingung untuk menyelesaikannya (UF)				
6.	Saya mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen (F)				
7.	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas dengan banyak dalam waktu yang sama (UF)				
8.	Karena sibuk bekerja saya merasa kurang mendapatkan ilmu yang disampaikan oleh dosen (UF)				
9.	Walaupun saya tidak belajar tapi saya yakin mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen (F)				
10.	Pekerjaan yang sedang saya jalani tidak pernah mengganggu urusan belajar saya (F)				
11.	Walaupun saya kuliah sambil bekerja tetapi saya tetap mampu belajar dengan baik (F)				
12.	Saya tidak suka dalam mengatur waktu antara kuliah dan kerja (UF)				
13.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas (F)				
14.	Saya tidak mampu mengatur waktu dengan baik ketika saya kuliah sambil bekerja (UF)				

Tabel Tabulasi Penelitian Efikasi Diri

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Total
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	31
4	1	2	4	2	2	3	1	4	1	2	3	4	3	36
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	45
4	3	4	2	2	1	3	1	3	4	4	4	4	4	43
2	4	4	2	3	1	2	1	3	3	3	4	4	4	40
4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	45
3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	44
1	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	44
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	30
4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	42
4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	49
3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	45
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	29
1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	40
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	28
4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	46
2	1	3	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	30
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30
1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	29
1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
3	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	3	3	31
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	39
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	37
1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	25
3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	37
1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
3	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	44
4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	48
2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	31
4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	40
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	50
3	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	3	3	31
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	39
2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	37
1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	25

4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	46
2	1	3	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	30
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30
1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	29
1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
3	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	3	3	31
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	39
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	37
1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	4	28
2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	25
4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	47
3	4	4	3	4	1	2	2	1	1	3	2	2	1	33
4	3	4	3	4	1	2	2	1	1	3	2	2	1	33
3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	36
3	3	3	1	3	2	1	2	4	2	3	2	1	4	34
2	3	4	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	29
4	2	4	3	4	1	2	2	3	1	2	2	2	3	35
1	4	3	1	4	2	1	2	4	2	1	2	1	4	32
3	3	4	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	1	29
3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	37
2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	36
1	3	4	3	4	4	2	2	1	1	3	2	2	1	33
4	3	4	3	4	1	2	2	1	1	3	2	2	1	33
3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	40
3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	2	1	32
3	3	1	2	2	2	3	1	4	2	4	3	1	3	34
2	3	2	1	2	1	4	1	2	2	3	4	1	1	29
4	2	2	1	2	2	4	3	3	1	4	1	2	1	32
4	1	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	1	3	33
3	3	2	2	3	2	4	1	1	2	2	3	1	4	33
3	4	1	2	2	1	2	3	3	2	4	1	2	3	33
2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	37
4	3	1	3	3	1	3	3	1	1	4	3	2	3	35
4	3	1	2	3	1	2	3	1	1	2	4	2	4	33
3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	4	43
2	1	1	4	1	1	4	1	2	2	4	3	2	3	31
2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	1	4	3	4	34
1	1	3	3	4	3	3	4	1	1	3	2	4	2	35
4	2	1	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	35
1	1	3	4	3	3	4	3	1	1	1	4	4	4	37
3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	4	42
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	43
3	3	1	2	4	1	2	4	2	3	1	2	3	2	33
1	1	2	2	4	2	2	4	1	1	3	1	4	1	29

4	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	4	32
3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	4	1	3	3	34
1	1	4	3	2	4	3	2	1	1	3	2	4	2	33
4	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	4	3	32
1	1	1	2	3	1	2	3	1	1	2	4	4	4	30
3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	42
4	4	1	4	1	1	4	1	2	3	4	3	3	3	38
2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	1	4	2	4	33
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	43
4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	44
3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	4	42
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	44
3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	42
4	3	1	2	4	1	2	4	4	3	1	2	1	2	34
4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	1	1	1	36
2	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	41
2	1	1	4	1	2	3	3	2	4	4	3	1	3	34
1	2	1	3	3	2	4	3	2	4	1	4	3	4	37
3	2	3	3	4	1	2	2	1	3	3	2	4	3	36
4	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	38



DATA PENELITIAN

UJI NORMALITAS

(*Self Reagulated Learning*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.20
	Std. Deviation	9.709
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173

(Efikasi Diri)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		y
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.53
	Std. Deviation	6.191
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.121
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	
(Combined)		3697.717	32	115.554	
y * x	Between Groups	Linearity	3390.203	1	3390.203
		Deviation from Linearity	307.514	31	9.920
	Within Groups		403.200	75	5.376
Total		4100.917	107		

ANOVA Table

		F	Sig.	
(Combined)		21.494	.000	
y * x	Between Groups	Linearity	630.618	.000
		Deviation from Linearity	1.845	.016
	Within Groups			
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * x	.909	.827	.950	.902

UJI CORRELATION

Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	108	108
y	Pearson Correlation	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	108	108

DATA EMPIRIK *SELF REGULATED LEARNING*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRL	108	48	91	65.20	9.709
Valid N (listwise)	108				

DATA EMPIRIK EFIKASI DIRI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ED	108	25	50	35.53	6.191
Valid N (listwise)	108				

KATEGORISASI SELF REGULATED LEARNING

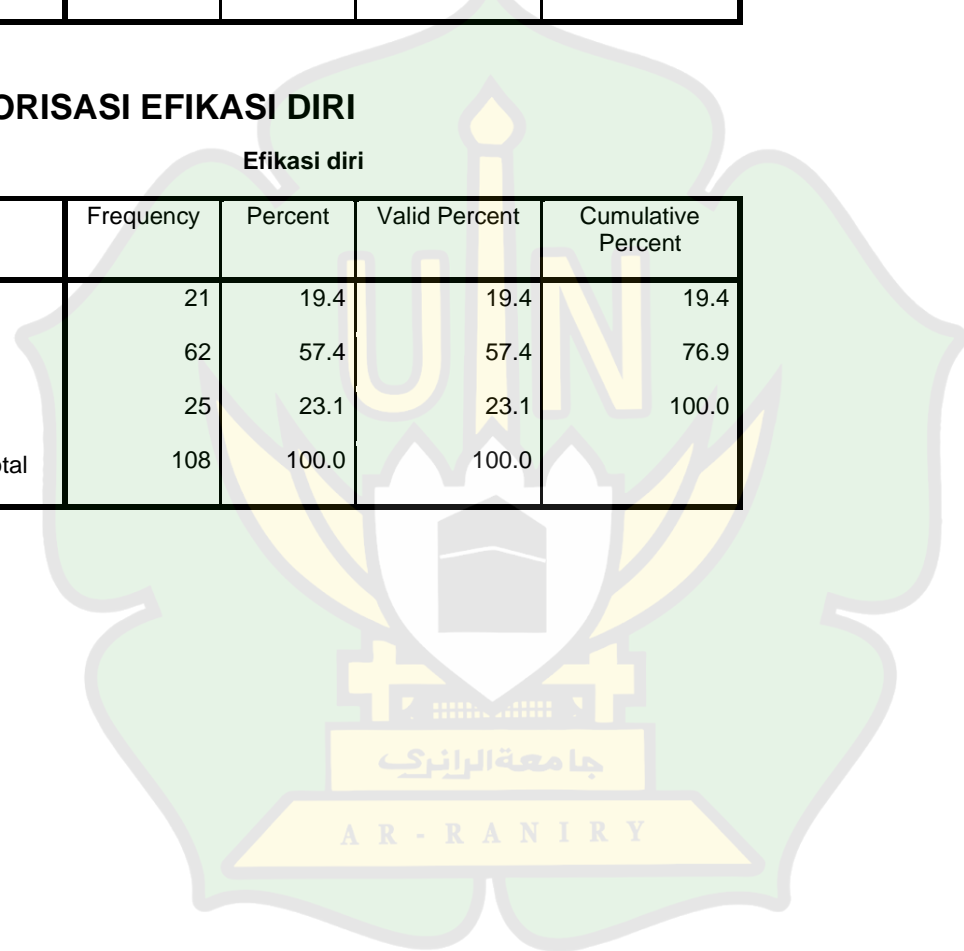
SRL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	26	24.1	24.1	24.1
2	61	56.5	56.5	80.6
Valid 3	21	19.4	19.4	100.0
Total	108	100.0	100.0	

KATEGORISASI EFIKASI DIRI

Efikasi diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	21	19.4	19.4	19.4
2	62	57.4	57.4	76.9
Valid 3	25	23.1	23.1	100.0
Total	108	100.0	100.0	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dian Wahyuni
2. Tempat/ Tgl Lahir : Banda Aceh, 20 Oktober 2000
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180901008
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jl. K.Hasyim No 4 desa doi
 - a. Kecamatan : Uleekareng
 - b. Kota/Kab : Banda Aceh
 - c. Provinsi : Aceh
8. Email : 180901008@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : Min 5 uleekareng
10. SMP/MTsN : MTsN 4 Rukoh
11. SMA/SMK : MAN 3 Rukoh

Orang Tua/Wali

12. Nama Ayah : Zaidin M, S.H
13. Nam Ibu : Nurbaini
14. Pekerjaan :
 - a. Ayah : Pensiun PNS
 - b. Ibu : IRT
15. Alamat Orang Tua : JL. K.Hasyim No 4 des doi Kec. uleekareng Kab Banda Aceh
Prov. Aceh

Banda aceh, 6 Desember 2022

Penulis



Dian Wahyuni